

---

## Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Home Plus Berbasis Web

Mariana Dhiu Saju<sup>1)</sup>, Nyoman Ayu Nila Dewi<sup>2)</sup>, I Putu Gede Abdi Sudiatmika<sup>3)</sup>

Program Studi Sistem Informasi<sup>1,2,3</sup>

Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) STIKOM Bali

Denpasar, Indonesia

e-mail: [mariana8080808@gmail.com](mailto:mariana8080808@gmail.com)<sup>1)</sup>, [nila@stikom-bali.ac.id](mailto:nila@stikom-bali.ac.id)<sup>2)</sup>, [sudiatmika.abdi@gmail.com](mailto:sudiatmika.abdi@gmail.com)<sup>3)</sup>

### Abstrak

*Toko Home Plus merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan peralatan dan perlengkapan kebutuhan rumah tangga. Umumnya produk yang dijual merupakan produk peralatan dapur, peralatan kebersihan, perlengkapan kamar tidur, peralatan dan perlengkapan mandi, produk – produk plastik, serta peralatan elektronik seperti penanak nasi, setrika, dispenser, kipas angin dan alat elektronik rumah tangga lainnya. Toko Home Plus dalam aktivitas penjualan yang dilakukan menggunakan pencatatan sistematis dengan perangkat elektronik berupa komputer serta sistem informasi penjualan berbasis desktop. Produk yang tersedia di dalam toko telah dicatat ke dalam sistem oleh pemilik toko. Dalam hal ini, setiap cabang toko memiliki data produknya masing-masing. Namun karena sistem informasi yang digunakan merupakan sistem informasi berbasis desktop, maka data barang yang terdapat di setiap toko tidak update. Dari permasalahan yang dihadapi oleh pemilik toko, salah satu solusi yang dapat diberikan adalah dengan menyediakan sebuah sistem informasi penjualan berbasis web. Dengan menggunakan sistem informasi penjualan berbasis web, pemilik dapat mengakses transaksi dan informasi lainnya terkait aktifitas penjualan tokonya. Sistem Informasi Penjualan ini telah dikembangkan dan diimplementasikan pada perangkat komputer di Toko Home Plus. Fitur dan fungsionalitas aplikasi berjalan dengan baik sehingga transaksi yang dilakukan berjalan dengan lancar.*

**Kata kunci:** Sistem Informasi Penjualan, Website, Database, Waterfall, Internet.

### 1. Pendahuluan

Format teks utama dibuat dengan menggunakan satu kolom, penjumlahan teks/alignment rata kiri dan Perkembangan teknologi informasi di dunia sangatlah cepat. Internet mengambil andil yang besar terhadap kecepatan perubahan dalam penggunaan teknologi di dunia. Menurut Sibero (dalam Nofyat, 2018) Internet adalah jaringan komputer yang menghubungkan antar jaringan secara global, internet dapat juga dapat disebut jaringan alam suatu jaringan yang luas. Seperti halnya jaringan komputer lokal maupun jaringan komputer area, internet juga menggunakan protokol komunikasi yang sama yaitu *TCP/IP (Transmission Control Protocol / Internet Protocol)*[1]. Internet menjadi jembatan komunikasi antar individu maupun kelompok sebagai media pertukaran informasi yang cepat handal dan mudah. Teknologi internet juga sangat membantu dalam proses bisnis terutama bisnis yang bergerak dibidang penjualan. Salah satu teknologi dari perkembangan internet yang dapat digunakan untuk menunjang aktivitas transaksi bisnis secara cepat adalah website.

Menurut Arief (dalam Nofyat, 2018) Website adalah kumpulan dari halaman web yang sudah dipublikasikan di jaringan internet dan memiliki domain / *URL (Uniform Resource Locator)* yang dapat diakses semua pengguna internet dengan cara mengetikkan alamatnya. Hal ini dimungkinkan dengan adanya teknologi *World Wide Web (WWW)*[1]. Halaman pada website pada umumnya merupakan dokumen yang ditulis dalam format *Hyper Text Markup Language (HTML)*. Dokumen ini bisa diakses melalui *HTTP* yang merupakan suatu protokol yang menyampaikan bermacam informasi dari suatu server website yang kemudian diteruskan untuk ditampilkan kepada para user atau pemakai melalui *web browser*.

Menurut Yuhefizar (dalam Prayitno, 2015) pengertian website adalah keseluruhan halaman - halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi[2]. Menurut Tim EMS (dalam Josi, 2017) website adalah apa yang anda lihat via browser, sedangkan yang disebut web sebenarnya adalah sebuah aplikasi web, karena melakukan action tertentu dan membantu anda melakukan kegiatan tertentu[3].

Menurut Anhar (dalam Prayitno, 2015) *MySQL (My Structured Query Language)* adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data *SQL Database Management System* atau *DBMS* dari sekian banyak *DBMS* seperti Oracle, MS SQL, Postgre SQL dan lainnya[2]. Database *MySQL* merupakan *DBMS* yang sangat terkenal dan bersifat open source. *MySQL* mempunyai stabilitas dan kecepatan akses

---

yang tinggi, dapat berjalan pada berbagai sistem operasi, mudah digunakan, dan tersedia dalam berbagai macam bahasa.

Menurut M. Rudyanto Arief (dalam Sitanggang, 2017) *PHP (PHP Hypertext Preprocessor)* adalah bahasa *server-side scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman website yang dinamis. Karena PHP merupakan *server-side scripting* maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi di server kemudian hasilnya dikirimkan ke browser dalam format HTML[4].

*PhpMyadmin* adalah perangkat lunak bebas yang ditulis dalam bahasa pemrograman PHP yang digunakan untuk menangani administrasi MySQL melalui Jejaring Jagat Jembar (*World Wide Web*). *PhpMyAdmin* mendukung berbagai operasi MySQL, diantaranya (mengelola basis data, tabel - tabel, bidang (*fields*), relasi (*relations*), indeks, pengguna (*users*), perijinan (*permissions*), dan lain-lain)[5].

XAMPP adalah perangkat lunak open source, yang mendukung untuk banyak sistem operasi, yang merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsi XAMPP sendiri adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri beberapa program antara lain : Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl[6].

Menurut Rosa A.S. dan M. Shalahuddin (dalam Amanah, 2020) menjelaskan bahwa Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi. Bagan alir sistem (*system flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem, bagan ini menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem[7].

Menurut Agus (dalam Prasetyo, 2015) *Data Flow Diagram* atau yang disingkat DFD merupakan suatu diagram yang menggambarkan alir data dalam suatu entitas ke sistem atau sistem ke entitas. DFD juga dapat diartikan sebagai teknik grafis yang menggambarkan alir data dan transformasi yang digunakan sebagai perjalanan data dari *input* atau masukan menuju keluaran atau *output*[8].

Menurut Soufitri (2019) ada dua teknik dasar penggambaran simbol DFD yang umum dipakai : pertama adalah Gane and Sarson sedangkan yang kedua adalah Yourdon and De Marco. Perbedaan yang mendasar pada teknik tersebut adalah lambang dari simbol yang digunakan[9].

Toko Home Plus merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan peralatan dan perlengkapan kebutuhan rumah tangga. Umumnya produk yang dijual merupakan produk peralatan dapur, peralatan kebersihan, perlengkapan kamar tidur, peralatan dan perlengkapan mandi, produk – produk plastik, serta peralatan elektronik seperti penanak nasi, seterika, dispenser, kipas angin dan alat elektronik rumah tangga lainnya.

Pemilik toko ini adalah Ibu Nyoman Suastini yang sekaligus menjadi Pembina dari penulis selama melaksanakan kerja praktek di tempat usaha beliau. Pada mulanya beliau memiliki 1 toko di Jalan Uluwatu No. 108 Ungasan, namun 2 tahun yang lalu, pemilik usaha telah membuka cabang pertamanya di Jalan Goa Gong No. 18 Jimbaran. Satu tahun kemudian pemilik usaha membuka cabang kedua di Jalan Kampus Udyana No. 88 Jimbaran.

Toko Home Plus buka setiap hari Senin sampai dengan Sabtu dari pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 22.00 WITA, sedangkan pada hari minggu, Toko Home Plus buka dari pukul 12.00 WITA sampai dengan pukul 19.00 WITA. Toko Home Plus memiliki karyawan dengan jumlah total 5 orang yang dibagi kedalam 2 shift kerja yakni shift pagi dari pukul 08.00 WITA sampai pukul 15.00 WITA dan shift sore dari pukul 15.00 WITA sampai dengan pukul 22.00 WITA.

Produk utama yang disediakan oleh Toko Home Plus adalah perlengkapan peralatan dapur dan kamar tidur. Sebagian besar produk didominasi oleh produk berbahan plastik yang ringan, tidak mudah pecah dan memiliki harga yang lebih terjangkau dibandingkan dengan produk berbahan logam, keramik maupun kaca. Produk lainnya yaitu perlengkapan kebersihan seperti sapu, serokan, ember, alat pel, sedangkan perlengkapan kamar mandi seperti sikat pakaian, sikat lantai, handuk, serta alat elektronik seperti dispenser, kipas angin, penanak nasi, seterika dan lain sebagainya.

Toko Home Plus dalam aktivitas penjualan yang dilakukan menggunakan pencatatan sistematis dengan perangkat elektronik berupa komputer serta sistem informasi penjualan berbasis desktop. Produk yang tersedia di dalam toko telah dicatat ke dalam sistem oleh pemilik toko. Dalam hal ini, setiap cabang toko memiliki data produknya masing-masing. Namun karena sistem informasi yang digunakan merupakan sistem informasi berbasis desktop, maka data barang yang terdapat di setiap toko tidak update. Data barang yang tidak update artinya jika ada barang baru yang masuk di salah satu toko, maka di toko lainnya tidak muncul data barang tersebut. Masalah lain yang dihadapi oleh pemilik adalah ketika perangkat komputer di salah satu cabang mengalami kerusakan, maka pemilik akan menyediakan perangkat baru, namun pemilik tidak memiliki cadangan data transaksi dan data barang sebelumnya karena semua tersimpan pada database aplikasi yang digunakan pemilik saat ini.

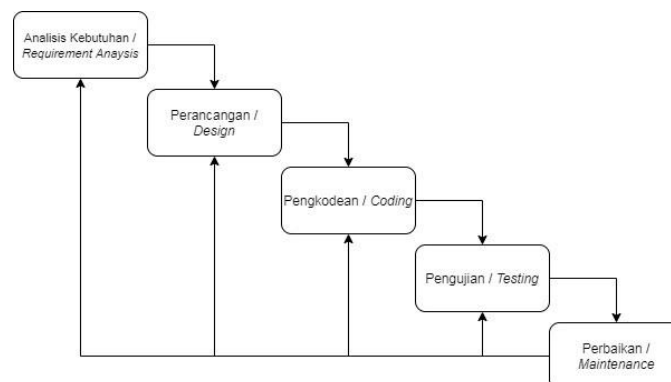
Dari permasalahan yang dihadapi oleh pemilik toko, salah satu solusi yang dapat diberikan adalah dengan menyediakan sebuah sistem informasi penjualan berbasis web. Dengan menggunakan sistem informasi penjualan berbasis web, pemilik dapat mengakses transaksi dan informasi lainnya terkait aktifitas penjualan serta data-data penting toko akan tersimpan pada server web yang dapat diakses kapan saja dan darimana saja.

Sistem Informasi Penjualan merupakan bagian dari Sistem Informasi Bisnis yang digunakan sebagai penunjang kegiatan usaha untuk melakukan berbagai prosedur sistematis kegiatan pencatatan, kalkulasi, pembuatan dokumen dan informasi penjualan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengajukan penelitian dengan judul Sistem Informasi Penjualan pada Toko Home Plus Berbasis Web. Sistem informasi penjualan yang dirancang akan digunakan sebagai media pencatatan transaksi yang terjadi dan tersimpan dalam server web sehingga dapat diakses melalui perangkat di setiap cabang toko. Masing masing toko akan memiliki kode cabang tersendiri sehingga setiap transaksi yang dilakukan pada masing masing toko memiliki pencatatan transaksi yang berbeda dan hanya pemilik yang dapat mengaksesnya. Master data barang yang tersedia dapat digunakan oleh setiap cabang toko, dan pemilik dapat menambahkan data barang baru pada setiap cabang. Jika terjadi kerusakan perangkat pada salah satu toko, pemilik hanya perlu menyediakan perangkat baru tanpa khawatir kehilangan data transaksi dan data barang yang telah disimpan sebelumnya.

## 2. Metode Penelitian

Menurut Pressman (dalam Maulana, 2018) metode air terjun atau yang sering disebut metode *Waterfall* sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), permodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan[10]. Diagram metode *Waterfall* dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1 Diagram Waterfall

Metode *waterfall* memiliki urutan dari beberapa tahapan yaitu: *Requirement Analysis* (analisis kebutuhan), *Design System* (perancangan sistem), *Coding* (pengkodean), *Implementation* (penerapan) dan *Testing* (pengujian), serta *Maintenance* (pemeliharaan). Penjelasan dari beberapa tahapan tersebut antara lain:

### 1. *Requirement Analysis* (Analisis Kebutuhan)

Pada tahapan ini, pengembang sistem melakukan pengumpulan data yang bersumber terutama dari wawancara kepada pengguna terkait sistem yang akan dibangun mulai dari kebutuhan spesifikasi perangkat, jumlah perangkat yang akan digunakan serta anggaran yang jadi salah satu bahan pertimbangan. Semuanya dilakukan untuk mendapatkan gambaran informasi yang lebih akurat untuk pengembangan aplikasi yang sesuai kebutuhan pengguna.

### 2. *Design System* (Perancangan Sistem)

Perancangan sistem dilakukan setelah mendapatkan hasil dari analisis kebutuhan yang akan menentukan spesifikasi perangkat yang akan digunakan serta bagaimana aplikasi akan dibangun. Perancangan sistem juga termasuk didalamnya adalah perancangan arsitektur sistem dan antarmuka sistem.

3. *Coding* (Pengkodean)

Pada tahapan ini pengembang sistem melakukan penerjemahan dari perancangan menjadi kode program yang dipahami oleh mesin sehingga sistem dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada tahapan ini pengembang menuliskan baris – baris kode yang menunjang antarmuka serta fungsi dari sistem.

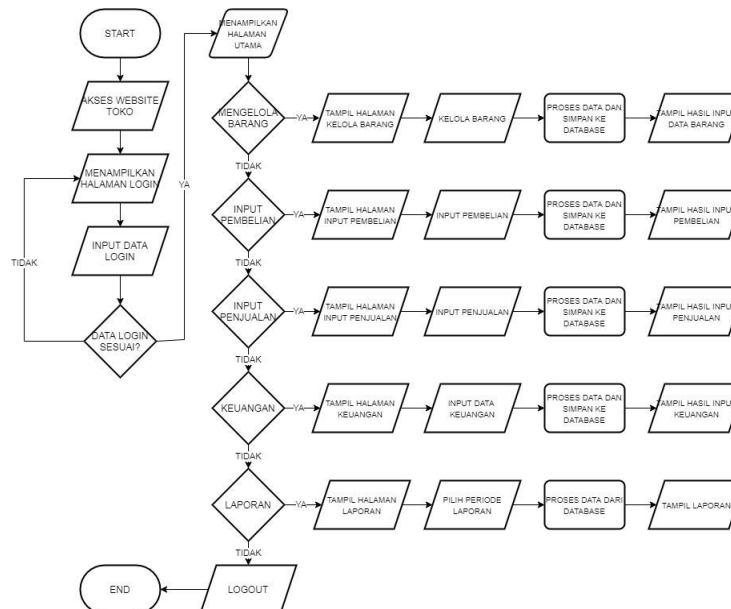
4. *Implementation and Testing* (Penerapan dan Pengujian)

Implementasi sistem dilakukan pada perangkat dengan spesifikasi yang dibutuhkan sehingga performa sistem dapat diketahui secara *real*. Pada tahapan ini selain melakukan penerapan sistem, juga dilakukan pengujian terhadap fitur dan fungsi sistem yang dibangun apakah telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

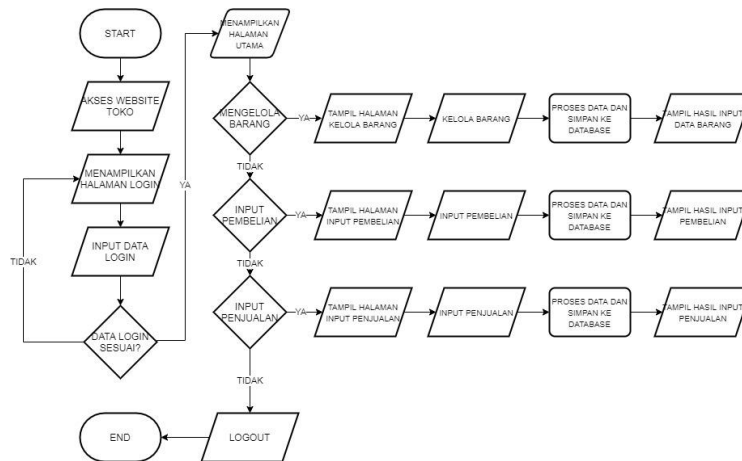
5. *Maintenance* (Pemeliharaan)

Tahap berikutnya merupakan tahapan untuk melakukan pemeliharaan sistem baik dari sisi *hardware* maupun dari *software*. Perbaikan yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna serta perbaikan atas permasalahan penggunaan yang terjadi pada sistem.

*Flowchart* sistem yang dibuat menggambarkan alur kerja dari Sistem Informasi Penjualan pada Toko Home Plus Berbasis Web. *Flowchart* sistem untuk pemilik usaha dan karyawan terdapat perbedaan, dimana pemilik usaha memiliki akses penuh terhadap sistem, sedangkan karyawan hanya dapat mengakses data barang, *input* pembelian dan *input* penjualan saja. *Flowchart* sistem dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3 di bawah ini:



Gambar 2 Flowchart Sistem – Owner



Gambar 3 Flowchart Sistem - Karyawan

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Implementasi Sistem

Setelah melakukan perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Home Plus, tahap selanjutnya adalah melakukan implementasi terhadap sistem.

3.2. Antarmuka

Antarmuka sistem merupakan tampilan sistem yang telah dibangun untuk melakukan tugas dan fungsi sesuai yang diinginkan

1. Antarmuka Halaman Login



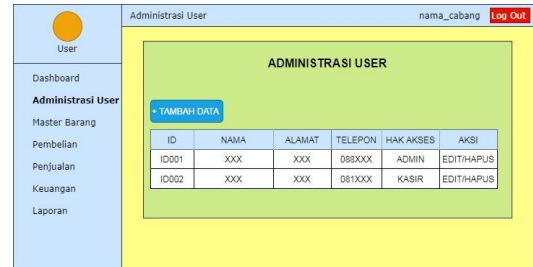
Gambar 4 Antarmuka Halaman Login

2. Antarmuka Halaman Dashboard



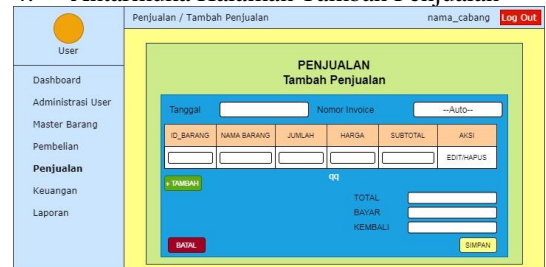
Gambar 5 Antarmuka Halaman Dashboard

3. Antarmuka Halaman administrasi User



Gambar 6 Antarmuka Halaman Aadministrasi User

4. Antarmuka Halaman Tambah Penjualan



Gambar 7 Antarmuka Halaman Tambah Penjualan

#### 4. Kesimpulan

Perancangan aplikasi berhasil dibuat dan diimplementasikan. Sistem Informasi Penjualan Toko Home Plus dikembangkan dengan model DFD dan menggunakan database MySQL. Sistem informasi Penjualan ini dapat beroperasi selama terkoneksi dengan internet. Sistem Informasi Penjualan ini dibangun sebagai media pencatatan seluruh transaksi yang terjadi setiap hari pada Toko Home Plus di setiap cabang.

Sistem Informasi Penjualan ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga dibutuhkan pengembangan lebih lanjut terhadap sistem terutama dalam segi user interface dan fitur aplikasi. Di jaman industri yang bergerak sangat cepat ini penulis menyarankan agar sistem ini dikembangkan juga pada platform mobile seperti Android maupun iOS.

#### Daftar Pustaka

- [1] . N., A. Ibrahim, and A. Ambarita, "SISTEM INFORMASI PENGADUAN PELANGGAN AIR BERBASIS WEBSITE PADA PDAM KOTA TERNATE," *IJIS - Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 3, no. 1, p. 10, Apr. 2018, doi: 10.36549/ijis.v3i1.37.
- [2] A. Prayitno and Y. Safitri, "Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis Agus," *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2015, doi: 10.4028/www.scientific.net/AMR.756-759.138.
- [3] A. Josi, "Penerapan Metode Prototyping Dalam Membangun Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang)," *Jti*, vol. 9, no. 1, pp. 50–57, 2017.
- [4] A. S. Sitanggang, "Sistem Pengambilan Keputusan Dalam Pemilihan Jurusan Menggunakan Metode Eksponensial (Mpe) Di Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Jawa Barat," *Petir*, vol. 10, no. 1, pp. 10–18, 2017, doi: 10.33322/petir.v10i1.31.
- [5] Barri, "Perancangan Aplikasi Sms Gateway Untuk Pembuatan Kartu Perpustakaan Di Fakultas Teknik Unsrat," *J. Tek. Elektro dan Komput.*, vol. 4, no. 1, pp. 23–28, 2015, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/elekdankom/article/view/6522/6046>.
- [6] E. N. Hartiwati, "Aplikasi Inventori Barang Menggunakan Java Dengan Phpmyadmin," *Cross-border*, vol. 5, no. 1, pp. 601–610, 2022.
- [7] N. Amanah and F. Hidayat, "Sistem Informasi Kepangkatan Dosen Di Universitas Batam Berbasis Android Studio," *Zo. Komput.*, vol. 10, no. 3, pp. 63–74, 2020.
- [8] A. Prasetyo and R. Susanti, "Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT. Cahaya Sejahtera Sentosa Blitar," *J. Ilm. Teknol. Inf. Asia*, vol. 10, no. 2, pp. 1–16, 2015.
- [9] F. Soufitri, "Perancangan Data Flow Diagram Untuk Sistem Informasi Sekolah (Studi Kasus Pada Smp Plus Terpadu)," *Ready Star*, vol. 2, no. 1, pp. 240–246, 2019.
- [10] A. A. R. P.W.A, M. H. Maulana, C. D. Andini, and F. Nadziroh, "Sistem Peminjaman Ruangan Online (Spro) Dengan Metode Uml (Unfield Modeling Language)," *J. Teknol. dan Terap. Bisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 523–520, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.aksi.ac.id/index.php/jttb/article/view/35>.